
**PENGARUH INKLUSI, LITERASI, DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP
KINERJA UMKM SEKTOR KULINER DI KABUPATEN PANGKAJENE DAN
KEPULAUAN**

***THE INFLUENCE OF INCLUSION, LITERACY, AND FINANCIAL MANAGEMENT ON
THE PERFORMANCE OF MSMEs IN THE CULINARY SECTOR OF PANGKAJENE AND
KEPULAUAN***

¹✉ **Sri Ayu**

Universitas Wira Bhakti, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
sriayu@wirabhaktimakassar.ac.id

²**Risal**

Universitas Wira Bhakti, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
risal@wirabhaktimakassar.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the Influence of Inclusion, Literacy and Financial Management on the Performance of MSMEs in the Culinary Sector in Pangkajene and Kepulauan Regency. The respondents in this study were 50 MSMEs in the culinary sector. This study uses data collection by distributing questionnaires to respondents. In proving and analyzing this, validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and partial tests (t-tests) were used with the help of the SPSS 25 application. The test results show that: 1). Partially, the Inclusion variable obtained a t-value of $-0.737 < t_{table} 2.014$ and a significant value of $0.465 > 0.05$. So it can be concluded that H_0 is accepted and H_a is rejected, so it means that Inclusion has a negative and insignificant effect on the Performance of MSMEs in the Culinary Sector. 2). The Literacy variable obtained a t-value of $3.122 > t_{table} 2.014$ and a significant value of $0.003 < 0.05$. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, so it means that Literacy has a positive and significant effect on the Performance of MSMEs in the Culinary Sector. 3). The Financial Management variable obtained a t-value of $2.145 > t_{table} 2.014$ and a significant value of $0.037 < 0.05$. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, so it means that Financial Management has a positive and significant effect on the Performance of MSMEs in the Culinary Sector.

Keywords: *Inclusion, Literacy, Financial Management and Performance of MSMEs in the Culinary Sector*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Inklusi, Literasi dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Adapun responden pada penelitian ini adalah pelaku UMKM sektor kuliner berjumlah 50 responden. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden. Dalam membuktikan dan menganalisis hal tersebut, maka dugunkana uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji parsial (uji t) dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil pengujian menunjukkan bahwa: 1). Secara parsial, variabel Inklusi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,737 < t_{tabel} 2,014$ dan nilai signifikan sebesar $0,465 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga diartikan bahwa Inklusi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner. 2). Variabel Literasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,122 > t_{tabel} 2,014$ dan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga diartikan bahwa Literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner. 3). Variabel Pengelolaan Keuangan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,145 > t_{tabel} 2,014$ dan nilai signifikan sebesar $0,037 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga diartikan bahwa Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner.

Kata Kunci: Inklusi, Literasi, Pengelolaan Keuangan dan Kinerja UMKM Sektor Kuliner.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu factor yang dapat memperkuat fondasi dari perekonomian Indonesia. Selain sebagai fondasi, UMKM merupakan ekosistem yang sehat karena dapat menyerap banyak tenaga kerja dan sebagai pencipta lapangan perkerjaan serta mampu menggerakkan roda perekonomian. Oleh karena itu, keberadaan UMKM sangat penting karena mampu menjadi tulang punggung ekonomi dan dapat menjadi kekuatan bagi ekonomi Masyarakat.

Inklusi keuangan sendiri dapat dikatakan sukses apabila seluruh kalangan masyarakat dapat mengakses layanan keuangan formal dengan mudah. Adanya inklusi keuangan ini diharapkan mampu mengurangi kesenjangan ekonomi di masyarakat.

Literasi keuangan mengacu pada pemahaman komprehensif tentang produk serta konsep keuangan, ditambah dengan kapasitas serta kepercayaan diri untuk mengambil pertimbangan yang bermaksud menaikkan atau mengoptimalkan pos keuangan perseroan. Individu harus melek finansial agar dapat mengelola dan mengatur keuangannya agar berhasil.

Pengelolaan Keuangan adalah kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara mendapatkan dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh. Hal yang menjadi kunci utama dalam mengelola keuangan yang baik adalah pembukuan dan administrasi yang rapih dan tepat.

Kinerja UMKM merupakan hasil pengevaluasian kerja dari perusahaan yang diperoleh kelompok maupun individu yang pembagian berupa kegiatan dengan tugas dan perannya terhadap periode tertentu menurut standar perusahaannya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini populasinya 50 orang pelaku UMKM sektor kuliner di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Dalam membuktikan dan menganalisis hal tersebut, maka digunakan uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji parsial (uji t) dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Validitas****Tabel 1 Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Signifikan	Ket
Inklusi (X₁)	X ₁	0,801	0,235	0.000	Valid
	X ₂	0,879	0,235	0.000	Valid
	X ₃	0,836	0,235	0.000	Valid
	X ₄	0,887	0,235	0.000	Valid
	X ₅	0,863	0,235	0.000	Valid
	X ₆	0,840	0,235	0.000	Valid
	X ₇	0,752	0,235	0.000	Valid

	X ₈	0,802	0,235	0.000	Valid
Literasi (X₂)	X ₉	0,87	0,235	0.000	Valid
	X ₁₀	0,788	0,235	0.000	Valid
	X ₁₁	0,817	0,235	0.000	Valid
	X ₁₂	0,739	0,235	0.000	Valid
	X ₁₃	0,804	0,235	0.000	Valid
Pengelolaan Keuangan (X₃)	X ₁₄	0,788	0,235	0.000	Valid
	X ₁₅	0,845	0,235	0.000	Valid
	X ₁₆	0,910	0,235	0.000	Valid
Kinerja UMKM (Y)	Y ₁	0,819	0,235	0.000	Valid
	Y ₂	0,863	0,235	0.000	Valid
	Y ₃	0,699	0,235	0.000	Valid
	Y ₄	0,490	0,235	0.000	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25 tahun 2025.

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan r_{hitung} semua lebih besar dari r_{tabel} yaitu $df = (dn-2)$ yaitu: $50 - 2 = 48$, dan $\alpha = 5\%$ sebesar 0,235 dan nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini berarti bahwa seluruh pernyataan pada variabel Inklusi, Literasi, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner telah valid.

Uji Reabilitas

Tabel 2 Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha Based on Standardizes Items	Standar Reliabilitas	Keterangan
1	Inklusi (X ₁)	0,807	0,6	Reliabel
2	Literasi (X ₂)	0,795	0,6	Reliabel
3	Pengelolaan Keuangan (X ₃)	0,826	0,6	Reliabel
4	Kinerja UMKM (Y)	0,791	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25 tahun 2025.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai reliabilitas konsistensi internal untuk koefisien alpha dari masing-masing variabel dalam setiap variabel dinyatakan reliabel diperoleh nilai koefisien alpha untuk variabel inklusi (X₁) sebesar 0,807 literasi (X₂) sebesar 0,484 pengelolaan keuangan (X₃) sebesar 0,826 dan kinerja UMKM (Y) sebesar 0,791. Dapat dinyatakan bahwa masing-masing variabel telah reliabel. Dengan demikian, item-item dalam penelitian ini dapat diaplikasikan untuk penelitian selanjutnya. Ini mengindikasikan bahwa seluruh item telah memenuhi standar kelayakan untuk selanjutnya diaplikasikan kepada seluruh responden.

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1.3178573

Most Extreme Differences	Absolute		0.125
	Positive		0.079
	Negative		-0.125
Test Statistic			0.125
Asymp. Sig. (2-tailed)			.049 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.387 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.375
		Upper Bound	.400
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25 tahun 2025.

Berdasarkan tabel tersebut maka diketahui bahwa nilai sig 0,387 > 0,05. Hal ini berarti bahwa seluruh data yang digunakan saling berdistribusi normal, maka dapat dilakukan analisis data selanjutnya.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 4 Uji Multikoleniaritas

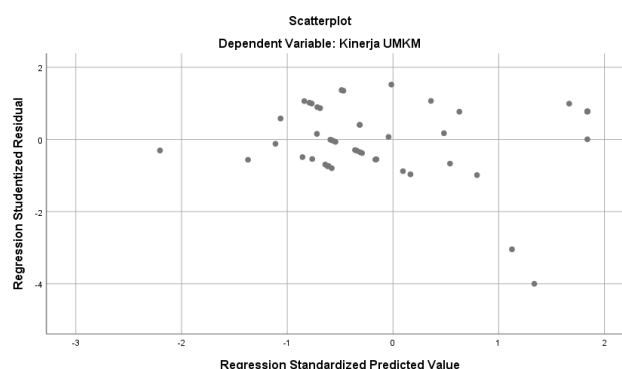
Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.393	1.526		2.224	0.031		
	Inklusi	-0.079	0.108	-0.15	-0.74	0.465	0.22	4.521
	Literasi	0.412	0.132	0.62	3.112	0.003	0.22	4.65
	Pengelola Keuangan	0.282	0.131	0.333	2.145	0.037	0.35	2.831

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25 tahun 2025.

Dari tabel di atas bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi di atas 0.1 dan nilai variance inflation factor (VIF) di bawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar.1. Uji Heteroskedastisitas

Terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 5 Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.393	1.526		2.224	0.031
	Inklusi	-0.079	0.108	-0.145	-0.737	0.465
	Literasi	0.412	0.132	0.62	3.112	0.003
	Pengelola Keuangan	0.282	0.131	0.333	2.145	0.037

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25 tahun 2025

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 3,393 + - 0,079 (X_1) + 0,412 (X_2) + 0,282 (X_3)$$

Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh dapat dijelaskan makna dan arti dari koefisien regresi untuk masing-masing variabel kompetensi dan budaya organisasi yaitu sebagai berikut:

1. Koefisien sebesar 3,393 mengandung arti bahwa nilai konsisten Variabel Kinerja UMKM Sektor Kuliner adalah 3,393.
2. Koefisien regresi X1 sebesar -0,079 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Inklusi, maka nilai Kinerja UMKM Sektor Kuliner bertambah sebesar -0,079.
3. Koefisien regresi X2 sebesar 0,412 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% Literasi, maka nilai Kinerja UMKM Sektor Kuliner bertambah sebesar 0,412.
4. Koefisien regresi X3 sebesar 0,282 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% Pengelolaan Keuangan, maka nilai Kinerja UMKM Sektor Kuliner bertambah sebesar 0,282.

Uji Parsial

Tabel 6 Uji Parsial (Uji t)

No	Nama Variabel	T	Sig.
1	Inklusi (X1)	28	56%
2	Literasi (X2)	8	16%
3	Pengelolaan Keuangan(X3)	14	28%

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25 tahun 2025

Bila terjadi penerimaan H0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

$$\begin{aligned}t_{\text{tabel}} &= (0,05/2:n-k-1) \\n &= \text{Jumlah Responden} \\k &= \text{Jumlah Variabel} \\ \text{Jadi, } t_{\text{tabel}} &= 0,05/2: 50-4-1 \\ &= 0,025; 50-4-1 \\ &= 0,025; 45\end{aligned}$$

Kemudian dicari pada distribusi nilai t_{tabel} maka ditentukan nilai t-tabel sebesar 2,014. Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t diperoleh thitung berdasarkan nilai koefisien yang dapat dilihat pada gambar di atas menunjukkan bahwa:

1. Berdasarkan nilai signifikan: Dari tabel Coefficients diperoleh nilai t_{hitung} Variabel (X1) Inklusi $-0,737 < t_{\text{tabel}} 2,014$ dan nilai signifikan sebesar $0,465 > 0,05$ maka H_0 diterima (menolak H_a) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel inklusi berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM.
2. Berdasarkan nilai signifikan: Dari tabel Coefficients diperoleh nilai t_{hitung} Variabel (X2) Literasi $3,112 > t_{\text{tabel}} 2,014$ dan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak (Menerima H_a) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.
3. Berdasarkan nilai signifikan: Dari tabel Coefficients diperoleh nilai t_{hitung} Variabel (X3) Pengelolaan Keuangan $2,145 > t_{\text{tabel}} 2,014$ dan nilai signifikan sebesar $0,037 < 0,05$ maka H_0 ditolak (Menerima H_a) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel inklusi, literasi, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Inklusi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
2. Literasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
3. Pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap sektor kuliner di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan, T. (2019). Pengaruh literasi, inklusi dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM (Studi pada pelaku usaha mikro mahasiswa Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8(1), 1-14.
- Haqulyaqien, I. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Bandung [Skripsi, Universitas Pasundan]. Repository UNPAS.
- Mali, M. S. (2023). Pengaruh inklusi keuangan, pengelolaan keuangan, terhadap

kinerja UMKM sektor kuliner di Kota Yogyakarta. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(1), 291–296. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.985>.

Meilani, S. E. R., & Sukmawati, R. A. (2023). Jurnal riset akuntansi dan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(3), 605–620. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i3.52018>.

Widiawati, A., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(4), 501–507. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i4.28382>.